

BAB III

GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

A. Sejarah Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu

Kementerian yang menangani urusan agama adalah Kementerian Agama. Dalam Rapat Besar (Sidang) Badan Penyelidik Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI) pada 11 Juli 1945, Mr. Muhammad Yamin pertama kali mengajukan usulan untuk mendirikan Kementerian Agama. Dalam pertemuan tersebut, Mr. Muhammad Yamin menyarankan agar ada kementerian khusus yang menangani masalah agama. Namun, situasi politik sebelum dan selama masa kemerdekaan menunjukkan bahwa membangun Kementerian Agama akan membutuhkan perjuangan khusus. Salah satu anggota Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) yang bersidang pada hari Ahad, 19 Agustus 1945, yang menolak pembentukan Kementerian Agama adalah Johannes Latuharhary. B.J. Boland mengatakan bahwa orang-orang Islam lebih kecewa dengan keputusan untuk tidak membentuk Kementerian Agama dalam kabinet Indonesia pertama, yang sebelumnya telah mengecewakan mereka dengan keputusan yang berkaitan dengan dasar negara, yaitu Pancasila, daripada Islam atau Piagam Jakarta.

Dalam sejarah Bengkulu, ada lima periode. Pertama adalah era *Zwapraja* atau kerajaan kecil (1500–1685), kedua adalah era kolonial Inggris (1685–1825), ketiga adalah era kolonial Belanda (1825–1942), keempat adalah era pendudukan Jepang (1942–1945), dan kelima adalah era kemerdekaan. Sejak dikolonisasi oleh Inggris Raya hingga menjadi Provinsi pada tanggal 18 November 1968, Bengkulu adalah wilayah administrasi keresidenan yang terdiri dari tiga kabupaten dan satu kota praja. Kabupaten-kabupaten tersebut adalah Bengkulu Utara, Bengkulu Selatan, Rejang Lebong, dan Bengkulu. Sebagaimana disebutkan sebelumnya, lembaga keagamaan di Bengkulu mungkin pernah memiliki Shumuku (kantor agama daerah) di tingkat daerah pada zaman Jepang. Faktanya, tidak jelas apakah lembaga itu ada di Bengkulu atau tidak, dan siapa yang memimpinnya, karena tidak ada informasi tentang sejarah masa pendudukan Jepang. Akibatnya, sejarah lembaga keagamaan di Bengkulu (yaitu, lembaga pemerintah resmi) dimulai setelah kemerdekaan, lebih khusus saat Bengkulu menjadi Provinsi. Data tentang ini sebagian besar dikumpulkan melalui wawancara dengan para pensiunan pegawai Kanwil Kementerian Agama.¹

¹ Kementerian Agama RI, “Unit Kerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi”, 14 Januari 2025,

B. Profil Lembaga

Tabel 3.1 Profil Lembaga

Nama Instansi	Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu
Alamat	Jalan Basuki Rahmat No 10, Kota Bengkulu 38221
Telephone / fax	(0736) 21597
Email	kanwilbengkulu@kemenag.go.id
Instagram	@kanwilkemenag_bengkulu

Sumber: Kemenag Provinsi Bengkulu

C. Visi-Misi

1. Visi

“Kementerian Agama yang profesional dan andal dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas dan unggul untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong”.

2. Misi

<<https://2017.kemenag.go.id/home/artikel/13021>> (Diakses, 14 Januari 2025)

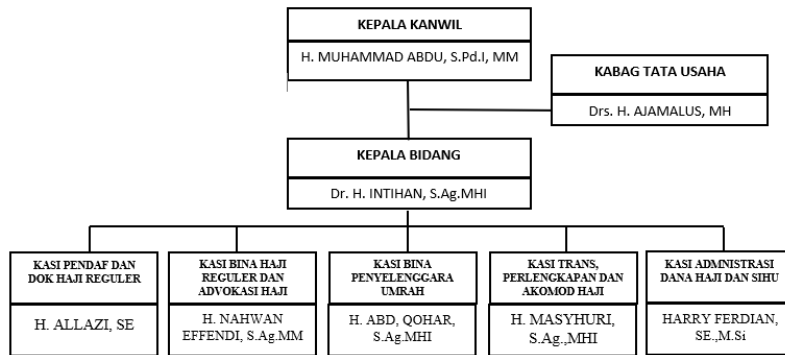
- a. Meningkatkan kualitas kesalehan umat beragama;
- b. Memperkuat moderasi beragama dan kerukunan umat beragama;
- c. Meningkatkan layanan keagamaan yang adil, mudah dan merata;
- d. Meningkatkan layanan pendidikan yang merata dan bermutu;
- e. Meningkatkan produktivitas dan daya saing pendidikan;
- f. Memantapkan tata kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*).

D. Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah bagaimana bagian-bagian dalam organisasi berhubungan satu sama lain dan bagaimana mereka melakukan tugas mereka untuk mencapai tujuan organisasi. Struktur organisasi sangat penting untuk setiap organisasi karena dengan jelas menggambarkan bagaimana kegiatan pekerja terpisah satu sama lain. Struktur ini akan membentuk pembagian tugas yang seimbang dan objektif, terutama mengatur tugas sesuai dengan posisi dan kapasitas masing-masing pekerja.²

² Ananda Fadila Chan, 'OPTIMALISASI SISTEM PELIMPAHAN PORSI DALAM PELAYANAN JEMAAH HAJI REGULER TAHUN 2019 (Studi Kasus Seksi Penyelenggara Ibadah Haji Dan Umrah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pasaman Provinsi Sumatera Barat)', *Skripsi*, 2019 (2022), 53–54.

Gambar 3.1 Struktur Organisasi Seksi PHU



Sumber: Kemenag Provinsi Bengkulu

E. Tugas dan Fungsi Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu

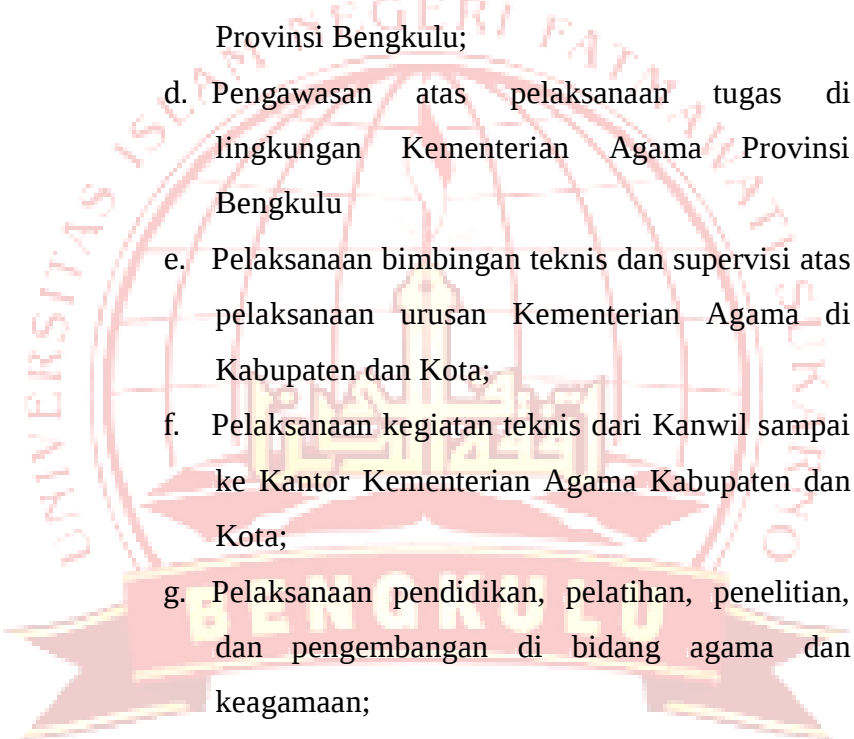
1. Tugas

Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu bertanggung jawab untuk menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang agama, yang membantu Menteri Agama dalam menjalankan pemerintahan nasional.

2. Fungsi

Dalam menjalankan tugasnya, Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu menyelenggarakan fungsi :

- a. Pelaksanaan kebijakan di bidang bimbingan masyarakat Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Buddha, dan Khonghucu, penyelenggaraan haji dan umrah, dan pendidikan agama dan keagamaan;

- 
- b. Koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan, dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Kementerian Agama Provinsi Bengkulu;
 - c. Pengelolaan barang milik/kekayaan Negara yang menjadi tanggung jawab Kementerian Agama Provinsi Bengkulu;
 - d. Pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan Kementerian Agama Provinsi Bengkulu;
 - e. Pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi atas pelaksanaan urusan Kementerian Agama di Kabupaten dan Kota;
 - f. Pelaksanaan kegiatan teknis dari Kanwil sampai ke Kantor Kementerian Agama Kabupaten dan Kota;
 - g. Pelaksanaan pendidikan, pelatihan, penelitian, dan pengembangan di bidang agama dan keagamaan;
 - h. Pelaksanaan penyelenggaraan jaminan produk halal; dan
 - i. Pelaksanaan dukungan substantif kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Kementerian Agama Provinsi Bengkulu